

Keberadaan Seni Pertunjukan Rakyat di Kepulauan Seribu

Munawar Holil, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272042&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kepulauan Seribu adalah salah satu kecamatan yang termasuk wilayah Jakarta Utara. Kecamatan yang terdiri dari gugusan 106 pulau ini letaknya berdekatan dengan Jakarta dan beberapa kota lain yang merupakan pendukung budaya Betawi. Hal ini memunculkan masalah yang menarik untuk diteliti. Salah satunya mengenai "Keberadaan Seni Pertunjukan Rakyat"-nya.

Seni pertunjukan rakyat yang diteliti adalah lenong. Kapan mulai munculnya; bagaimana perkembangan dan posisinya dalam konteks pertumbuhan dan perkembangan seni pertunjukan rakyat di sana; adalah masalah-masalah yang menjadi pokok perhatian penelitian ini.

Penelitian ini masih bersifat awal. Oleh karena itu, tujuan penelitian pun dibatasi untuk menyajikan gambaran seiyang pandang mengenai pertumbuhan, perkembangan, dan posisi lenong yang hidup dan berkembang di Kepulauan Seribu sampai dengan waktu penelitian lapangan dilaksanakan, April 1994.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi lapangan.

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh gambaran bahwa seni teater rakyat di Kepulauan Seribu mulai berkembang sejak 1940-an. Genre-nya berubah dari tunil, sandiwara, kemudian menjadi lenong. Lenong mencapai "masa keemasannya" sekitar 1970-1975-an. Pada masa itu frekuensi pergelaran lenong kerap sekali. Tetapi sejak 1980-an, lenong semakin jarang ditampilkan. Posisi lenong semakin "terpuruk" dengan kehadiran grup-grup orkes dangdut dan pemutaran film (layar tancap). Bila keadaan seperti sekarang ini dibiarkan terus, tidak mustahil pada masa-masa mendatang kita tidak akan dapat menyaksikan lagi kehadiran seni lenong di Kepulauan Seribu.